

ABSTRAK

Pada era informasi ini, badan usaha harus menggunakan sistem pengukuran dan manajemen yang mampu meningkatkan daya saingnya, memberikan umpan balik serta memandu perbaikan kinerja secara berkesinambungan agar dapat bertahan hidup dan berhasil menghadapi persaingan yang semakin tajam.

Fungsi pertanggungjawaban (*accountability*) keuangan historis yang diprioritaskan oleh sistem akuntansi keuangan dan sistem akuntansi manajemen tradisional, tidak dapat memenuhi kualifikasi sebagai tolok ukur kinerja yang akurat karena cenderung mendorong manajer untuk memperhatikan kinerja jangka pendek saja dan tidak mampu mengungkapkan sebab keberhasilan atau kegagalan badan usaha, sehingga tidak mampu memandu manajer dalam memperbaiki kinerja badan usaha di masa yang akan datang. Untuk itu diperlukan tolok ukur kinerja baik finansial maupun non finansial yang diartikulasikan secara seimbang, dengan indikator akibat (*lag indicators*) dan indikator sebab (*lead indicators*) terkait, sehingga setiap akibat yang terjadi dapat ditelusuri dan dijelaskan rangkaian sebab-sebabnya.

Balanced Scorecard, sekelompok tolok ukur yang diturunkan dari visi dan strategi badan usaha yang menawarkan keseimbangan antara tolok ukur keuangan dan operasional yang memungkinkan manajer menilai kinerja badan usaha secara keseluruhan dari beberapa perspektif yang dianggap penting oleh badan usaha. *Balanced Scorecard* menyediakan tolok ukur yang lebih obyektif bagi manajer untuk menilai kinerja badan usaha secara keseluruhan.

Balanced Scorecard digunakan untuk menerapkan strategi bisnis, mengkomunikasikan strategi tersebut dan membantu individu, organisasi dan departemen-departemen yang ada untuk mencapai *common goal*. *Balanced Scorecard* digunakan sebagai sistem *learning, informing* dan *communication*, bukan sistem pengendalian. *Balanced Scorecard* tetap mempertahankan tolok ukur keuangan tetapi mengimplementasikan indikator tadi dengan tolok ukur kinerja yang lain, sehingga melintasi perspektif-perspektif yang seimbang dan terkait secara kausal.

Badan usaha menggunakan *scorecard* sebagai sistem manajemen stratejik untuk *me-manage* strategi jangka panjangnya sehingga selaras dengan tindakan-tindakan yang diambil dalam jangka pendek. Dengan menggunakan *Balanced Scorecard* akan memudahkan badan usaha untuk memfokuskan perhatiannya dalam menerapkan strategi persaingan yang telah dipilih ke dalam seluruh bagian badan usaha.